

Penumpang Bus Jurusan Merak-Jakarta Jadi Korban Pelecehan Seksual: Sudah 3 Kali

Seorang penumpang bus Primajasa jurusan Merak-Jakarta, berinisial S (27), menjadi korban pelecehan seksual, Rabu (15/3). Ketika dikonfirmasi, S mengaku dirinya biasa menggunakan transportasi umum saat hendak berangkat kerja dari Serang menuju Jakarta. "Jadi memang saya kalau berangkat kerja itu selalu naik bus, dari Serang ke Kebon Jeruk. Sebenarnya enggak curiga sama sekali bakal kejadian begini. Awalnya pas naik itu saya duduk sama Ibu-ibu, terus si Ibu itu turun di Gorda. Dan naik Bapak-bapak duduk di samping saya, dan si Bapak ini juga turun sebelum Cikupa," kata dia. Saat itu dia tak menaruh curiga saat pelaku duduk di samping kanannya. Tak berselang lama, dia merasa ada yang meraba bagian pinggang hingga perut. "Si pelaku ini bawa tas ransel yang ditaruh di depannya gitu, tiba-tiba saya ngerasa tangan dia itu ada di pinggang saya, merayap ke perut. Saya refleks, saya lihat ke pelaku dan tanya . Langsung saya pindah tempat duduk," terangya. "Mungkin dia ngira saya tidur, karena sepanjang perjalanan itu saya lihat ke jendela terus, pakai masker juga kan," sambungya. S yang tak terima perbuatan pelaku langsung memarahinya. Pelaku lalu pindah tempat duduk. Kernet bus yang mengetahui aksi pelaku lalu menurunkan pria tersebut. "Saya marah-marah di situ, di pindah duduk ke belakang. Dan penumpang lain pada nengok ke dia [pelaku]. Karena mungkin takut dikeroyok penumpang lain, si pelaku ini sudah geser ke arah pintu, dan sama si kernet topinya itu dilempar ke luar. Dan si pelaku ini langsung diturunkan sama sopir bus," tuturnya. S mengaku sudah mengalami kejadian serupa sebanyak 3 kali saat menaiki transportasi umum ke tempat kerjanya. "Syok pasti, makanya saya telepon suami, saya bingung harus ngapain. Saya nangis sepanjang jalan, badan gemetar, kaki lemas. enggak bisa ngebayangin kalau kejadian itu terjadi lagi sama saya, soalnya saya sudah 3 kali ngalamin begini. Padahal pakaian saya enggak seksi, saya pakai gamis rapi, pakai jilbab juga. Tapi ternyata pelaku tak pernah lihat penampilan, pelaku kayak gini itu nyari kesempatan," ujarnya. Sementara Kepala Terminal Tipe A Pakupatan Serang, Waluyo, menyayangkan aksi pelecehan seksual yang terjadi di dalam bus. Ia mengatakan akan mengambil upaya pencegahan agar

kejadian serupa tak kembali terulang. "Kami langsung berkoordinasi dengan semua PO terkait laporan ini, supaya teman-teman kru kendaraan untuk responsif terhadap keluhan penumpang. Jadi bukan hanya memberikan pelayanan transportasinya, tapi juga turut memberikan kenyamanan dan keamanan seperti hal seperti ini," ungkap Waluyo. Ia juga meminta masyarakat untuk tidak ragu melaporkan peristiwa pelecehan seksual ke petugas. "Masyarakat untuk tidak segan-segan apabila terjadi hal-hal seperti itu [pelecehan] untuk segera disampaikan ke kru kendaraan, agar kru kendaraan bisa menindak atau menangkap atau menahan sementara pelaku agar nanti bisa diserahkan kepada petugas berwenang atau ke terminal terdekat," tandasnya.